

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin terletak di Jl. Antasan Bondan RT.03 No.18 Desa Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kabupaten Kota Banjarmasin. Sejak berdirinya pada tahun 1963 sekolah mengalami perubahan dan perkembangan, dan didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil pada tahun 1963 Awalnya adalah madrasah diniyah dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Huda, dimana pelaksanaan pembelajaran pada siang hari yang peserta didiknya sebagian besar dari anak-anak sekolah dasar, tidak terlepas dari dukungan dan desakan dari warga masyarakat agar di tempat tinggal mereka ada sekolah/madrasah yang bisa memberikan pendidikan dan pembelajaran agama yang banyak, sehingga dengan musyawarah akan didirikan madrasah tepatnya di Antasan Bondan RT. 3 di tanah wakaf Bapak Abidin dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga

- c. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Antasan Bondan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kuburan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan sekolah semakin meningkat, maka pada tahun 1987 Madrasah Diniyah Miftahul Huda diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil dan telah terdaftar di Kementerian Agama.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan yang bercirikan keagamaan. Madrasah ini terdaftar dengan nomor statistik 111263710015, NPSN 60723175 yang berstatus swasta di bawah Yayasan YPI Nurul Huda Mantuil dengan akreditasi B+.

- 3. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin
  - a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil adalah terbentuknya siswa cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab, dan mempunyai kecakapan hidup.
  - b. Misi dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil yaitu:
    - 1) Menanamkan nilai keagamaan.
    - 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
    - 3) Mengusahakan peningkatan prestasi siswa, cerdas, terampil dan berpengetahuan luas.

c. Tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil

Mendukung program wajib belajar 9 tahun dengan selalu mentaati peraturan perundangan yang berlaku agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

d. Sasaran dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mantuil adalah

- 1) Terwujudnya pendidikan yang berkarakter dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Tercapainya standar pendidikan yang berkualitas
- 3) Peningkatan sarana prasarana pendidikan
- 4) Tercapainya ketata usahaan pendidikan yang professional

4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin Keadaan pendidikan dan kependidikan MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin selatan kota Banjarmasin sebanyak 16 orang dimana 3 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kualifikasi pendidiknya yang berpendidikan strata 1 sebanyak 75% atau 12 orang. Keadaan pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada lampiran III.

5. Keadaan Peserta Didik MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 294 orang dimana laki-laki 148 orang dan perempuan 146 orang. Setiap kelas mempunyai dua lokal yaitu lokal a dan lokal b. Keadaan peserta didik dapat dilihat pada lampiran IV.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

MIS Nurul Huda Mantuil mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dengan kondisi yang masih layak pakai. Adapun diantaranya bangunan yang ada di sekolah ini terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang perpustakaan, 12 ruang kelas, 1 ruang WC guru dan 1 ruang WC siswa dapat dilihat pada lampiran V.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Hasil Uji Coba Soal *Pretest-Posttest*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Norrahman Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan pada hari Kamis tanggal 5 September 2019 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 25 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran XIII dan XIV.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah di uji cobakan, maka untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat

soal tersebut. Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut:

**Tabel III. Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Butir Soal	Sig.(2-tailed)	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,024	Valid*	0,828	Reliabel Kriteria Tinggi
2	0,010	Valid*		
3	0,452	Tidak Valid		
4	0,215	Tidak Valid		
5	0,080	Tidak Valid		
6	0,009	Valid*		
7	0,231	Tidak Valid		
8	0,006	Valid*		
9	0,050	Tidak Valid		
10	0,421	Tidak Valid		
11	0,255	Tidak Valid		
12	0,003	Valid		
13	0,034	Valid*		
14	0,015	Valid		
15	0,000	Valid		
16	0,001	Valid*		
17	0,016	Valid*		
18	0,010	Valid*		
19	0,001	Valid*		
20	0,015	Valid*		

Keterangan:

\* = Butir soal yang diambil sebagai instrumen penelitian.

Dari tabel di atas dapat dilihat ada 13 soal yang dapat dijadikan soal *pretes-posttest* penelitian, tetapi soal yang digunakan hanya 10 untuk dijadikan soal *pretes-posttest* yaitu soal nomor 1, 2, 6, 8, 13, 16, 17, 18, 19, 20 dapat dilihat lampiran XV.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 24 September - 15 Oktober 2019. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest*. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi أعضاء الوضوء (anggota wudhu). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 24 September 2019	3 – 4	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
2	Selasa, 1 Oktober 2019	3 – 4	أعضاء الوضوء (Anggota Wudhu)
3	Selasa, 8 Oktober September 2019	3 – 4	أعضاء الوضوء (Anggota Wudhu)
4	Selasa, 15 Oktober 2019	3 – 4	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran XXIII) serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (lihat lampiran XV).

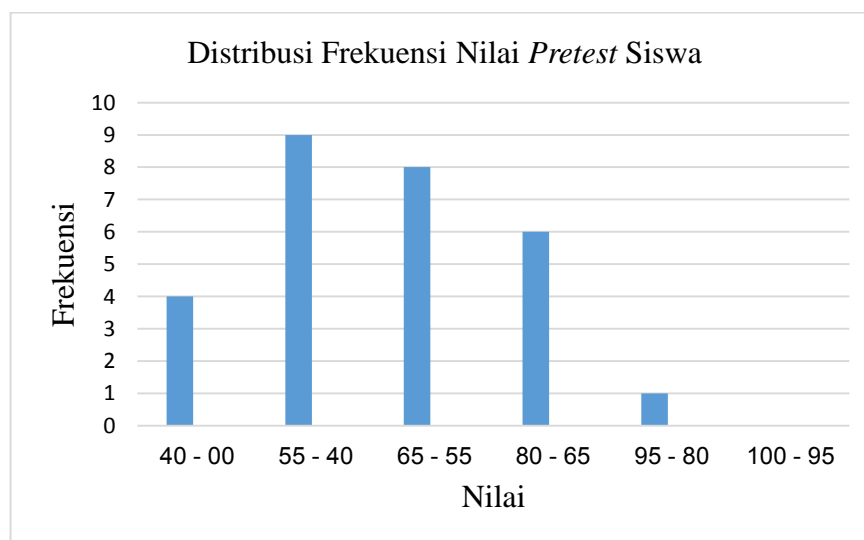
## 3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada 24 September 2019. Hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran

*wordwall* peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik.

**Tabel V. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
80,00 – < 95,00	0	0%	Amat Baik
65,00 – < 80,00	7	25%	Baik
55,00 – < 65,00	8	28,57%	Cukup
40,00 – < 55,00	9	32,14%	Kurang
0,00 – < 40,00	4	14,29%	Amat Kurang
Jumlah	28	100%	



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 7 orang atau 25% termasuk kualifikasi “baik”, 8 orang atau 28,57% termasuk kualifikasi “cukup”, 9 orang atau 32,14% termasuk kualifikasi

“kurang”, dan 4 orang atau 14,29% termasuk kualifikasi “amat kurang”. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 55,36 dan berada pada kualifikasi cukup.

#### 4. Analisis Kemampuan Awal Siswa

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

**Tabel VI. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa**

Nilai	Hasil
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	20
Rata-rata	55,36
Standar Deviasi	14,006
Varians	196,164

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall* yaitu 55,36 dan standar deviasinya 14,006. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran XX

##### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel VII. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Kemampuan Awal Siswa**

Kelas	$\alpha$	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,003	Tidak normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan signifikansi bernilai  $0,003 < 0,05$ . Jadi, data



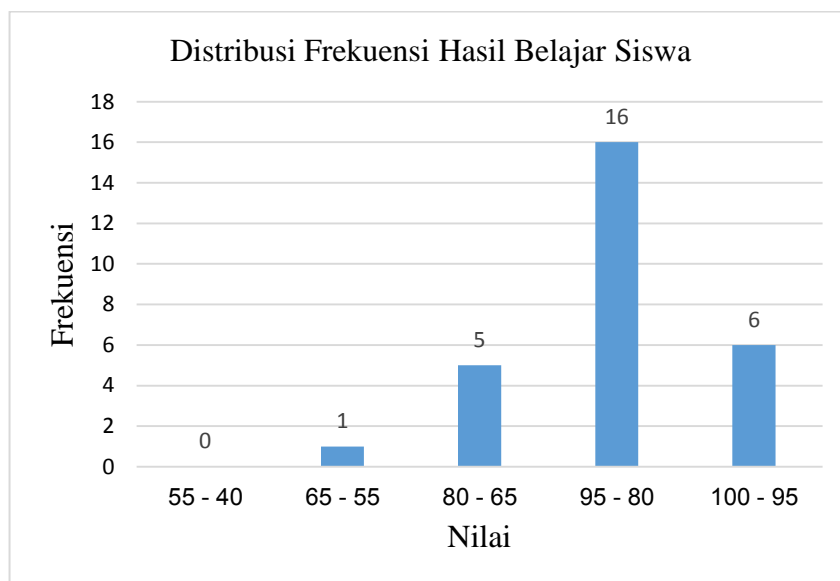
berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

#### 5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *wordwall* berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel VIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
95,00 – 100,00	6	21,42%	Istimewa
80,00 – < 95,00	16	57,14%	Amat Baik
65,00 – < 80,00	5	17,86%	Baik
55,00 – < 65,00	1	3,58%	Cukup
40,00 – < 55,00	0	0%	Kurang
0,00 – < 40,00	0	0%	Amat Kurang
	28	100%	



Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 6 orang siswa (21,42%) pada kualifikasi istimewa, 16 orang siswa (57,14%) pada kualifikasi amat baik, 5 orang siswa (17,86%) pada kualifikasi baik, 1 orang siswa (3,58%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan amat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 82,50 dan berada pada kualifikasi amat baik.

## 6. Analisis Hasil Belajar Siswa

### a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Rangkuman hasil belajar peserta didik pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IX. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Siswa**

	<b>Eksperimen</b>
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Rata-rata	82,50
Standar Deviasi	11,097
Varians	123,148

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 82,50 dan nilai standar deviasi yaitu 11,097. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran XX

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel X. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

<b>Kelas</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. data nilai kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

c. Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon signed rank test* adalah uji *nonparametik* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan media

pembelajaran *wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

**Tabel XI. Rangkuman Uji Wilcoxon**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	2,50	2,50
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	14,94	403,50
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	28		

Tabel di atas menunjukkan hasil ranking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* berjumlah 27 orang sedangkan hasil ranking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih rendah dari nilai *pretest* berjumlah 1 orang. Perhitungan lebih lengkap dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XXII.

**Tabel XII. Test Statistik Uji Wilcoxon**

	<i>posttest-pretest</i>
Z	-4,599 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Nilai Z yang didapat sebesar -4,599<sup>b</sup> dengan nilai *p value asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIS Nurul Huda

Mantuil Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Problematika yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab ada dua, yakni problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik diantaranya, tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk problematika non linguistik yang paling utama adalah masalah yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non-Arab.<sup>1</sup>

Adapun di lapangan kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran bahasa Arab selama ini diantaranya bahasa Arab dianggap bahasa asing yang sulit jika dibandingkan dengan asing lainnya. Kesulitan sering muncul saat pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menuliskan kosakata atau *mufradat* tersebut di papan tulis beserta huruf latinnya, setelah selesai menulis baru diajarkan cara membacanya. Hal ini terbukti pada pertemuan selanjutnya, siswa masih kebingungan mengingat kosakata yang telah dipelajari. Guru juga hanya menggunakan media seadanya saja untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil

---

<sup>1</sup> Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 99-100

belajar Bahasa Arab kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall* adalah 55,36 berada pada kualifikasi “Kurang”, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall* adalah 82,50 berada pada kualifikasi “Amat Baik”.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ*, dapat terlihat bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *wordwall* menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat 27,14 dari nilai rata-rata *pretest* 55,36 menjadi 82,50 nilai rata-rata *posttest*. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ini kemudian dilakukan uji *Wilcoxon*.

Hasil uji *Wilcoxon* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti penggunaan media pembelajaran *wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ*.

Media *wordwall* sangat efektif digunakan oleh guru untuk membimbing siswa dalam memahami arti kata dan juga meningkatkan pemahaman kosakata siswa. Kegiatan pembelajaran *wordwall* mendorong keaktifan partisipasi siswa. Penggunaan media *wordwall* melibatkan siswa ketika belajar kosakata. Hal ini sejalan dengan pendapat Callella, yang dikutip oleh Jasmine and Schiesl (2009) dalam jurnal *The Effects of Word Walls and Word Wall Activities on the Reading Fluency of First Grade Students*, kegiatan *wordwall* memberikan cara interaktif

untuk mempelajari kata berfrekuensi tinggi saat para siswa membangun kemampuan mengenali kata dengan memberikan keterlibatan aktif dengan kata.<sup>2</sup>

Selain mengajarkan analisis kata untuk membangun kosakata dari suatu unit pembelajaran, media *wordwall* juga dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran kosakata. hal ini sejalan dengan pendapat Cronsberry, idealnya, persyaratan utama dari unit sebelumnya dapat dipindah ke tempat lain di dalam ruangan sehingga tetap tersedia untuk referensi visual untuk seluruh mata pelajaran.<sup>3</sup>

Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya terpaku pada buku saja, tetapi juga memerlukan media yang mana medianya bisa dihadirkan sendiri oleh guru.

---

<sup>2</sup> Jasmine, Joanne and Schiesl, Pamela. 2009. The Effects of Word Walls and Word Wall Activities on the Reading Fluency of First Grade Students. *Reading Horizon: A Journal of Literacy and Language Art*, 49 (4): 301 – 314. Diunduh dari <https://scholarworks.wmich.edu/reading-horizon/vol49/iss4/5>

<sup>3</sup> Jennifer Cronsberry, *Wordwall: A Support for Literacy in Secondary Classrooms*. 2004, h.5. Diunduh dari <http://www.curriculum.org/tcf/teachers.projects/repository/wordwalls.pdf>